



DINAS KEPEMUDAAN OLAH RAGA DAN PARIWISATA
PROVINSI JAWA TENGAH
PKKP TAHUN 2024



Nama Peserta : Muhammad Zakaria Iona Khauli
Kabupaten : KABUPATEN BREBES
Jumlah Penduduk : 19453
Jumlah Pemuda : 1256
Bulan Tahun : Oktober 2024

Dicetak pada 21 Oktober 2024

Potensi Desa	Identifikasi Masalah Desa	Bentuk Pendampingan Masyarakat	Jumlah Dan Nama Pemuda Yang Terdampingi	Jumlah dan Nama Kelompok	Hasil Pendampingan	Kendala Yang Dihadapi	Tindak Lanjut Program	Komentar Mentor
Kabupaten Brebes, Jawa Tengah merupakan daerah yang didominasi penduduknya bekerja pada sektor pertanian dengan sektor unggulan komoditi bawang merah. Salah satunya di Desa Slati Kecamatan Larangan. Ada beberapa pelaku usaha di desa slati yang memanfaatkan potensi bawang merah untuk di kemas menjadi bawang goreng, beberapa pelaku usaha bawang goreng di desa slati ini terbagung menjadi 1 Kelompok Usaha Bersama yang diberi nama SUKSES MAKMUR.	Kube Sukses Makmur hanya bisa produksi bawang goreng 1 bulan sekali atau jika hanya ada pesanan saja. Pemasaran yang mereka lakukan belum meluas. Kendala mereka ada dipemasaran dan setelah diobservasi oleh tim pkkp, selain pemasaran, kekurangan dari produk bawang goreng ini adalah kemasan yang belum menarik dan sesuai standar	Memberikan pendampingan pemasaran produk serta pendampingan pembuatan kemasan yang menarik dan sesuai standar kemasan. Memberikan pendampingan pembuatan akun media sosial dan marketplace serta pemanfaatannya.	Jumlah (10). Ketur: ella rahma Bendahara, sunardi Sekertaris, robah Anggota, kusmi, Rofi Haryati, Windarti, Sri muslimat, Sawiyah, Krimah.	Jumlah (1). KUBE SUKSES MAKMUR	Bulan ini kami membantu membuat legalitas (NTB dan PIRT) dari produk snack & catering "Dapur Mbok Ella", mengingat snack & catering dari Dapur Mbok Ella sudah mulai banyak sekali pesannya di setiap Bulan, setelah ini kami akan segera membantu membuat sertifikat halal nya juga, untuk produk bawang goreng dari Kube sukses makmur, kami menambah kemasan, selain dari kemasan standing pouch kami juga membantu untuk produk bawang goreng ini bisa menambah kemasan toples tentunya dengan membantu menghitung HPP, agar usaha ini bisa sehat minimal tidak hanya balik modal namun ada keuntungan laba yang jelas juga.	untuk pembuatan halal kami masih terkendala identitas pelaku usaha, karena identitas pelaku usaha dari produk Dapur Mbok Ella (produk pribadi) sudah dipakai untuk produk Bawang goreng (produk kube), saat ini kami masih mencari solusi dan berkonsultasi juga dengan penyelia halal untuk bisa melanjutkan pembuatan sertifikat halal dapur mbok ella.	bulan depan kami akan menyelesaikan terkait solusi pembuatan sertifikat halal dan tetap terus mendampingi produk - produk binaan kami yang sudah berjalan.	Tetap semangat lakukan pendampingan di desa. Dapur Mbok Ella akan menjadi potensi yang baik, dan menjadi ciptaan yang menarik juga, apabila kalian mampu membantu melengkapi seluruh perizinan yang dibutuhkan oleh Dapur Mbok Ella, maka akan baik. Buatlah materi promosi yang bisa disebarluaskan melalui WhatsApp atau Facebook, sehingga potensi ordernya juga akan lebih luas lagi. Untuk bawang goreng, fokuskan pada strategi sales, sehingga jangan banyak perubahan terlebih dahulu, bisa saja order tidak masuk itu bukan karena kemasannya yang tidak menarik, tapi karena adanya permintaan yang besar, namun belum bisa diukupi. Sehingga branding untuk penjualan eceran dalam diganti diarahkan untuk menjadi branding penjualan produk partai besar.

Mengetahui,

Pembina Desa

Pembina Kabupaten

Disporapar Provinsi
Jawa Tengah



Peserta PKKP 2024

Muhammad Zakaria Isna Khauli



Peserta PKKP 2024

A.

AGUNG SULISTYO